



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini, mempermudah manusia dalam mengakses informasi. Adanya arus informasi yang berjalan cepat ini juga didukung oleh berbagai sumber informasi yang banyak dan berbeda-beda, salah satunya media massa. Manusia dapat mencari informasi melalui *platform* yang beragam, tergantung kebutuhan mereka.

Media massa merupakan alat untuk menyampaikan pesan dari sumber yang sudah terpercaya dan terverifikasi kepada publik atau khalayak. Dalam penyampaiannya, alat-alat yang digunakan adalah surat kabar, radio, dan televisi (Cangara, 2002).

Dalam dunia jurnalistik, terdapat berbagai cara dan medium untuk menyampaikan berita mulai dari artikel berupa tulisan, video yang berisi dokumentasi dari peristiwa yang berlangsung di tempat atau lokasi kejadian, serta foto yang dilengkapi *caption* atau keterangan. Foto adalah gambar dari potongan sebuah peristiwa. Dalam sebuah berita, foto bertujuan untuk melengkapi cerita yang disampaikan melalui artikel. Pada setiap foto, juga terdapat keterangan yang berguna untuk menjelaskan lebih detail mengenai makna dari foto tersebut.

Dalam media massa, foto tidak hanya berguna sebagai pemanis teks. Foto sendiri memiliki fungsi sebagai medium untuk menangkap dan merekam peristiwa. Oleh karena itu, dalam sebuah foto jurnalistik, fungsi tersebut lebih ditekankan daripada sisi estetikanya, (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017).

Di media massa, umumnya terdapat empat jenis foto berita yang sering muncul yaitu foto *hard news*, foto *feature* atau *soft news*, foto potret, dan foto ilustrasi. Dari jenis-jenis tersebut, adapun tema foto yang muncul beragam seperti lingkungan, seni-budaya, dan olahraga, (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017).

Pelaku yang mengambil gambar atau foto dari sebuah peristiwa disebut fotografer. Fotografer umumnya menggunakan kamera sebagai alat untuk

mengambil atau memotret peristiwa. Dalam melakukan peliputan di lapangan, fotografer menunggu momen yang tepat untuk dipotret.

Di era digital saat ini, muncul media massa yang semakin mudah untuk diakses di mana dan kapan saja yaitu media daring (dalam jaringan) atau *online*. Media daring merupakan media yang dapat diakses melalui internet di situs web maupun aplikasi yang berada di *smartphone*.

Dalam pemberitaan di media daring, produk berita yang dihasilkan tidak hanya artikel, namun juga komponen-komponen multimedia seperti foto, video, dan infografis sebagai bentuk berita yang lebih interaktif.

Liputan6.com merupakan salah satu media daring yang juga memproduksi berita dengan komponen multimedia. Liputan6.com dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*. Media daring ini juga terdaftar dan telah diverifikasi di Dewan Pers Indonesia. Oleh karena itu, redaksi Liputan6.com memproduksi berita dengan berlandaskan kode etik jurnalistik yang ditetapkan Dewan Pers serta para jurnalisnya juga tidak terlibat dalam politik praktis, menjadi pengurus ataupun tim sukses dari suatu partai politik (Liputan6.com, n.d.).

Dengan memiliki produk berita dalam komponen multimedia, Liputan6.com memiliki divisi multimedia yang khusus memproduksi berita dalam bentuk foto, video, infografis, serta *live streaming*. Dalam divisi ini, terdapat tim kreatif, videografer, *video editor*, *photo editor* atau staf foto, dan fotografer. Adapun tugas fotografer dalam Liputan6.com adalah memotret peristiwa, menyunting foto, membuat galeri foto, serta keterangan foto. Hasil foto yang telah rampung akan naik di situs web Liputan6.com.

Dari berbagai posisi yang ada di divisi multimedia, penulis tertarik dengan posisi fotografer. Ketertarikan tersebut berawal dari kesukaan penulis terhadap fotografi serta tugas kuliah yang berkaitan dengan liputan dan fotografi. Maka dari itu, penulis memilih Liputan6.com sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja magang dengan melamar sebagai fotografer. Tidak hanya sebagai praktik kerja magang, penulis juga bisa mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di media daring, khususnya sebagai fotografer.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan pelaksanaan kerja magang adalah untuk mendapat pengalaman langsung bagaimana bekerja di media jurnalistik, serta mempraktikkan ilmu jurnalistik yang dipelajari selama kuliah, khususnya pada praktik kerja sebagai fotografer di Kanal Foto Liputan6.com. Kerja magang juga bertujuan untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* yang didapat selama berkuliah dan mengikuti organisasi maupun kepanitiaan di kampus. Selain itu, juga untuk menambah pengetahuan mengenai proses kerja di dunia jurnalistik dan secara tidak langsung dapat membentuk mental kerja penulis sebagai seorang jurnalis.

Dalam lingkup kerja Liputan6.com, kerja magang bertujuan untuk membangun relasi yang baik dengan sesama karyawan Liputan6.com baik divisi multimedia maupun dengan divisi lainnya. Selain itu, kerja magang juga bermanfaat bagi penulis agar memiliki gambaran mengenai proses kerja itu sendiri, khususnya di bidang jurnalistik, serta melatih penulis untuk terbiasa berada dalam lingkup dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang sebagai fotografer di Liputan6.com berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 8 November 2019. Namun, sesuai dengan regulasi kampus yang berlaku, kerja magang mulai terhitung pada tanggal 14 Agustus 2019 hingga 8 November 2019.

Jadwal hari kerja penulis di Liputan6.com sesuai aturan dari kantor yaitu 5 hari kerja, hari Senin hingga Jumat. Untuk jam kerja di Liputan6.com yaitu pukul 10.00 hingga 18.00. Namun, hari dan jam kerja sebagai fotografer cukup fleksibel, karena liputan tidak hanya ada di Senin hingga jumat, tapi terdapat pula di akhir pekan yaitu Sabtu dan Minggu.

Dalam kegiatan magang, penulis biasanya datang ke kantor pukul 09.00 atau 10.00. Sedangkan, bila koordinator foto di lapangan memberi liputan, penulis akan datang ke kantor setelah menyelesaikan liputan.

Namun, penulis tidak diwajibkan untuk datang ke kantor bila di hari itu melakukan peliputan.

Peliputan tidak selalu dilakukan di setiap hari. Oleh karena itu, penulis juga memiliki tugas lain yaitu membuat galeri foto ShowBiz. Galeri foto ini dibuat berdasarkan foto dari unggahan selebriti, atau tokoh terkenal di media sosial mereka seperti Instagram dan Twitter. Setelah itu, penulis membuat keterangan untuk setiap foto yang telah dipilih. Adapun foto dan keterangan yang telah dibuat, kemudian dimasukkan ke CMS (*Content Management System*) Liputan6.com di bagian *Photo Galleries*.

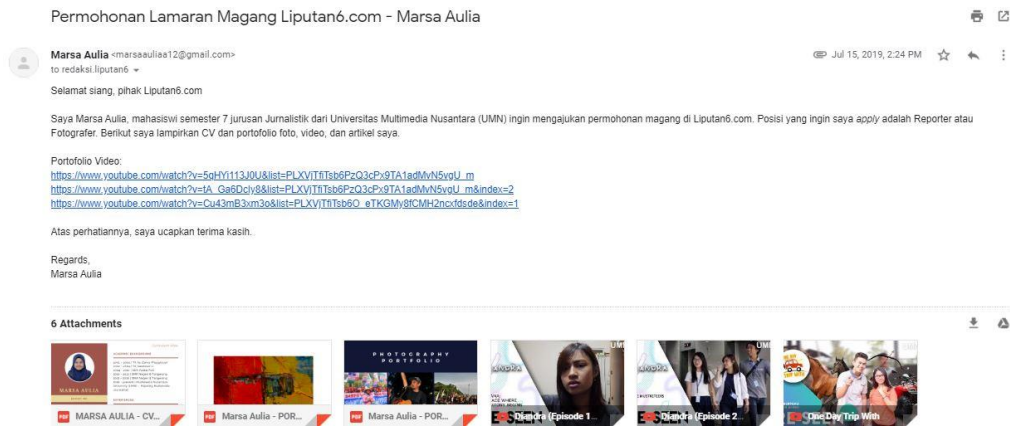
### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Awal mula keinginan penulis untuk melakukan kerja magang di Liputan6.com adalah dari kesukaan penulis terhadap fotografi. Selama berkuliah di jurusan Jurnalistik, penulis telah mendapatkan mata kuliah Fotografi dan Fotografi Jurnalistik di semester 2 dan 3. Selain itu, pada semester-semester selanjutnya, penulis juga mendapat tugas-tugas kuliah untuk melakukan liputan ke lapangan yang *output*-nya berupa artikel, foto, dan video. Dari ketiga medium tersebut, yang paling disukai penulis adalah foto. Oleh karena itu, penulis semakin menyukai fotografi.

Penulis ingin melamar magang sebagai fotografer di Liputan6.com. Penulis mendapatkan alamat surel (surat elektronik) Liputan6.com dari teman dan IM'KOM UMN. Setelah itu, penulis melamar dengan mengirimkan CV dan portofolio ke alamat surel redaksi Liputan6.com pada 10 Juli 2019.

Lima hari berlalu atau tepatnya pada pada 15 Juli 2019, namun surel penulis belum direspon. Akhirnya, penulis mengirim surel lagi dan sekitar satu jam kemudian, penulis langsung dihubungi melalui telepon oleh pihak *Human Resource Development* (HRD) KapanLagi Youniverse yaitu Hastuti Nurrahayu. Ia pun menanyakan apakah penulis bisa datang ke kantor KapanLagi Youniverse esok hari untuk melakukan wawancara.

## Gambar 1. 1 Bukti Pengiriman Surel ke HRD Liputan6.com



### Sumber: Dokumentasi Penulis

Keesokkan harinya, penulis datang ke kantor dan diwawancarai oleh HRD KapanLagi Youniverse yaitu Hastuti Nurrahayu dan Yoga Nugraha selaku Redaktur Pelaksana Liputan6.com. Keduanya pun juga menjelaskan secara garis besar mengenai sistem kerja magang di Liputan6.com. Selain itu, penulis juga ditanyakan mengenai mulai kapan bisa magang di sana karena saat wawancara, penulis dinyatakan telah diterima untuk magang di Liputan6.com. Keduanya pun juga menanyakan lebih detil mengenai latar belakang penulis saat melamar dan posisi mana yang paling diinginkan penulis. Kemudian, penulis ditetapkan untuk magang sebagai fotografer di bagian Multimedia.

Penulis memulai kerja magang di Liputan6.com pada 1 Agustus 2019 meskipun tanggal itu belum terhitung magang oleh regulasi kampus. Pada 7 Agustus, penulis mengurus Kartu Magang (KM) mulai dari KM-01 hingga KM-03 keluar. Setelah mendapatkan KM-02, penulis menyerahkannya ke pihak HRD KapanLagi Youniverse dan mendapat surat pernyataan diterima magang. Setelah itu, penulis memberikan surat tersebut ke Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) di Lantai 6 Gedung A Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Adapun fotokopi dari surat itu, penulis serahkan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang ditukarkan dengan KM-03 hingga KM-07 yang berisi lembar

kelengkapan dokumen magang seperti lembar kehadiran, realisasi kerja, penilaian, dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang.

Selama menjalani proses kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Johan Fatzry Camaru selaku *photo editor*, koordinator foto yaitu Ferbian Pradolo, dan para *photo editor* lainnya yang juga bekerja di divisi multimedia Liputan6.com. Penulis juga dibawahi oleh supervisi di multimedia yaitu Nurseffi D. Wahyuni. Untuk proses penulisan laporan magang, penulis juga dibantu oleh Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A sebagai dosen pembimbing magang.